

**PENTINGNYA PENGAWASAN UNTUK PENINGKATAN
EFISIENSI KERJA KARYAWAN PADA PT. BANK NEGARA
INDONESIA (PERSERO) TBK**

TUGAS AKHIR

OLEH :

RAYNEER ALFARO YOHANES PALAR

NIM : 19051032



**POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
2022**

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN (COVER)	i
HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	vi
MOTTO.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	viii
BIOGRAFI.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Pengertian Pengawasan	8
2.1.2 Fungsi Pengawasan	9
2.1.3 Langkah-Langkah Dalam Pengawasan	10

2.1.4	Jenis-Jenis Pengawasan	11
2.1.5	Tujuan Pengawasan	12
2.1.6	Prinsip-Prinsip Pengawasan	12
2.1.7	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengawasan	13
2.1.8	Tahap-Tahap Pengawasan	14
2.1.9	Teknik Pengawasan	14
2.1.10	Indikator Pengawasan	15
2.2	Efisiensi Kerja	16
2.2.1	Pengertian Efisiensi Kerja	16
2.2.2	Sumber-Sumber Efisiensi Kerja	16
2.2.3	Syarat Dapat Dicapainya Efisiensi Kerja	17
2.2.4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Kerja .	18
2.2.5	Indikator Efisiensi Kerja	18
2.3	Hasil Penelitian Yang Relevan	19
BAB III	METODE PENELITIAN	21
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2	Metode dan Jenis Penelitian	21
3.3	Jenis Data dan Prosedur Pengumpulan Data	21
3.3.1	Jenis Data	21
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1	Gambaran Umum PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23
4.1.1	Sejarah Perusahaan	25
4.1.2	Visi dan Misi Perusahaan	28

4.1.3	Bidang Usaha	29
4.1.4	Struktur Organisasi	30
4.1.5	Uraian Tugas	31
4.2	Pengawasan Pimpinan Terhadap Aktifitas Kerja Karyawan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32
4.3	Penerapan Sistem Pengawasan Untuk Peningkatan Efisiensi Kerja Karyawan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33
BAB V PENUTUP		37
5.1	Kesimpulan	37
5.2	Saran	38

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan sumber daya manusia (SDM) memiliki kedudukan yang sangat penting dan strategis di dalam organisasi untuk mencapai tujuan. Sumber Daya Manusia sangat penting bagi perusahaan dalam mengolah, mengatur, dan memanfaatkan SDM yang ada sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk tercapainya tujuan perusahaan. Di era globalisasi ini, persaingan perusahaan semakin tinggi sehingga setiap perusahaan dituntut untuk memperbaiki hal-hal yang terkait dalam perusahaan agar terus bertahan dan terus berkembang. Hal-hal yang mesti di perbaiki adalah baik di semua aspek khususnya pada sumber daya manusia. Oleh karena itu sumber daya manusia pada setiap perusahaan harus diperhatikan agar sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan selalu senantiasa terjaga baik dari segi pengawasan, kesehatan ataupun kinerja sumber daya yang ada dalam perusahaan tersebut.

Pengawasan merupakan salah satu fungsi mutlak manajemen, tanpa adanya pengawasan maka fungsi-fungsi yang lain dalam manajemen tidak akan efektif. Apabila ada pengawasan efektif yang dilakukan oleh seorang pimpinan maka semangat kerja akan timbul, dan para bawahan secara otomatis akan bekerja dengan rajin serta bertanggungjawab dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Pengawasan yang dilakukan oleh seorang pimpinan merupakan suatu usaha untuk membandingkan apakah rencana yang ditetapkan sudah berjalan dengan baik dan

sesuai dengan hasil. Semakin efektif pengawasan yang dilakukan, maka pekerjaan yang dilakukan oleh bawahan akan berhasil. Dengan pengawasan yang baik akan mendorong bawahan lebih giat dalam bekerja dan menghasilkan kerja yang baik pula (Siringo,2009).

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang perbankan umum, dan lain-lain. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis yang bergerak di bidang yang sama, maka PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk perlu meningkatkan efisiensi kerja karyawan melalui proses pengawasan, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja karyawan. Dalam kegiatan operasional perusahaan karyawan dituntut untuk dapat bekerja secara optimal karena adanya pencapaian target untuk masing-masing karyawan. dimana perusahaan terlebih khususnya pimpinan untuk bisa sering lebih melakukan pemantauan agar bisa melihat kerja karyawan atau bisa menilai secara langsung kerja karyawan agar supaya terhindar dari hal-hal mempengaruhi pencapaian perusahaan. Dan juga pimpinan harus melakukan pemeriksaan agar kinerja karyawan bisa dinilai apakah mereka melakukan tanggung jawabnya dengan baik atau tidak karena masih banyak karyawan melakukan kesalahan terhadap tugas dan tanggung jawab mereka yang diberikan kepada mereka. Pimpinan juga harus melakukan pengarahan kepada karyawan agar karyawan bisa termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi yaitu melakukan meeting antar karyawan dan apel pagi untuk meningkatkan hasil kerja karyawan. Evaluasi juga penting terhadap karyawan yaitu melakukan penilaian kepada karyawan, karena pada umumnya setiap tahun atau periode bagian sumber

daya manusia akan melakukan evaluasi kinerja karyawan secara reguler. Pimpinan juga harus melakukan koreksi kepada karyawan karena masih banyak karyawan melakukan kesalahan dan tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik, pimpinan harus memberikan teguran kepada karyawan yang sering melanggar aturan perusahaan agar karyawan bisa lebih disiplin terhadap tugas dan tanggung jawab mereka.

Dengan adanya pengawasan, perusahaan berharap ada peningkatan efisiensi kerja dari setiap karyawan demi kelancaran aktivitas perusahaan. Dalam proses pengawasan, Pimpinan harus sering lebih melakukan pemantauan serta penilaian langsung secara maksimal, agar karyawan yang masih sering melakukan kesalahan bisa lebih bertanggung jawab dengan apa yang menjadi tanggung jawab mereka. Dari masalah-masalah tersebut, perlunya peran pimpinan dalam mengarahkan karyawannya serta memberikan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan bukan hanya sekedar teguran tapi dimana juga bisa mencari tau menemukan kelemahan dalam pelaksanaan pekerjaan.

Efisiensi kerja karyawan merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan penting di dalam suatu perusahaan yang sangat perlu diperhatikan dan dikembangkan agar tercapainya tujuan yang tepat sesuai dengan target waktu, anggaran dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut (Ramdani,2019). Efisiensi kerja pada umumnya merupakan hasil dari cara-cara kerja yang sesuai dengan prosedur kerja. Menurut (Siregar, 2020) efisiensi kerja dapat diartikan sebagai perbandingan hasil terbaik dari pekerjaan sesuai dengan target, mutu dan

hasil. Namun, efisiensi kerja karyawan di berbagai perusahaan masih kurang. Permasalahan yang di temukan yaitu karyawan yang tidak berada di kantor saat jam kerja, penggunaan waktu pada jam kerja yang tidak efektif sehingga pekerjaan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dan karyawan yang susah ditemui ditempat saat jam kerja. Permasalahan efisiensi kerja yang kurang terjadi karena kurangnya pengawasan dari pimpinan perusahaan. Untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang baik dan bermutu tinggi diperlukan pengawasan yang baik.

Karyawan sering datang telambat masuk kantor tetapi kurang diperhatikan oleh pimpinan sehingga karyawan merasa bahwa datang terlambat adalah masalah sepele, dan juga karyawan sering pulang lebih awal sehingga tidak menyelesaikan beberapa pekerjaan yang harus diselesaikan pada hari tersebut dan menundanya besok sehingga pekerjaan mereka tertunpuk dan kinerja mereka jadi turun karena merasa stress karena banyak tugas yang belum selesai ditambah pekerjaan baru lagi yang dikasih pimpinan, pengawasan pimpinan kurang maksimal sehingga karyawan kurang efisien dalam memanfaatkan jam kerja karyawan, pimpinan tidak melakukan pemantauan aktivitas kerja sehingga karyawan sering menggunakan jam kerja untuk kegiatan individu yang tidak terkait dengan pekerjaan kantor.

Upaya-upaya dalam meningkatkan efisiensi kerja karyawan selain pengendalian internal pengawasan juga perlu di perhatikan. Pengawasan juga sangat penting bagi karyawan, karena pengawasan dapat mengukur kinerja karyawan dan mendorong karyawan untuk untuk melakukan pekerjaan dengan kinerja tinggi yang sesuai harapan perusahaan. Meskipun perusahaan telah memiliki karyawan yang

berkemampuan baik namun jika perusahaan tidak bisa mengarahkan potensi mereka dalam bekerja maka hasil kerja perusahaan akan sulit untuk dicapai secara maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti faktor pengawasan yang mempengaruhi efisiensi kerja karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sehingga penelitian ini diberi judul **“Pentingnya Pengawasan Untuk Peningkatan Efisiensi Kerja Karyawan Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah berdasarkan obeservasi di lapangan peneliti menemukan fakta-fakta yang terjadi di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sebagai berikut:

1. Karyawan sering datang terlambat masuk kantor tetapi kurang diperhatikan pimpinan.
2. Pimpinan kurang memperhatikan karyawan yang pulang lebih awal sehingga tidak menyelesaikan beberapa pekerjaan yang harus diselesaikan pada hari tersebut.
3. Pimpinan tidak melakukan pemantauan aktivitas kerja sehingga karyawan sering menggunakan jam kerja untuk kegiatan individu yang tidak terkait dengan pekerjaan kantor.
4. Pengawasan pimpinan kurang maksimal sehingga karyawan kurang efisien dalam memanfaatkan jam kerja.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengawasan pimpinan terhadap aktifitas kerja karyawan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
2. Bagaimana penerapan sistem pengawasan pimpinan untuk peningkatan efisiensi kerja karyawan pada PT BNI (Persero) Tbk.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Bedasarkan uraian di atas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengawasan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Untuk mengetahui penerapan sistem pengawasan pimpinan untuk meningkatkan efisiensi kerja karyawan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

- a. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi mengenai pengawasan terhadap efisiensi kerja karyawan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Bagi Pihak Akademik, dapat menjadi bahan acuan pustaka untuk penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan pengawasan terhadap efisiensi kerja karyawan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- c. Bagi Penulis, mampu memahami ilmu pengetahuan mengenai bagaimana penerapan pengawasan terhadap efisiensi kerja karyawan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.